

## ABSTRAK

Kepemimpinan perempuan dalam Islam telah menjadi topik yang relevan dan tidak lagi dianggap tabu, terutama mengingat banyaknya pemimpin perempuan di dunia Islam saat ini. Penafsiran hadis tentang kepemimpinan perempuan bukanlah larangan mutlak, melainkan harus dipahami dalam konteks historis di mana hadis tersebut diucapkan. Hadis yang menyatakan "tidak akan beruntung suatu kaum jika menyerahkannya kepada perempuan" muncul saat Nabi Muhammad SAW mendengar tentang keruntuhan sebuah kerajaan yang menolak dakwah Islam. Hadis ini sahih, namun penafsirannya memerlukan pemahaman kontekstual tentang situasi dan alasan di balik munculnya hadis tersebut. Dengan pendekatan teori Hermeneutika Gadamer, khususnya konsep "Fusion of Horizons," yang menekankan pentingnya menggabungkan perspektif masa kini dengan pemahaman historis, serta kajian teori feminisme, studi ini menunjukkan bahwa hadis tersebut tidak dimaksudkan untuk mendiskriminasi perempuan. Sebaliknya, hadis ini berlaku umum, baik untuk laki-laki maupun perempuan yang akan menjadi pemimpin, dengan penekanan pada pentingnya akhlak yang baik dalam kepemimpinan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana teks-teks agama dapat ditafsirkan dalam konteks sosial dan budaya yang dinamis.

Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Hadis, Hermeneutika Gadamer, Fusion Of Horizons, Feminisme.

## **ABSTRACT**

*Women's leadership in Islam has become a relevant topic and is no longer considered taboo, especially considering the large number of women leaders in the Islamic world today. The interpretation of the hadith about women's leadership is not an absolute prohibition but must be understood in the historical context in which the hadith was spoken. The hadith that states "It will not be lucky for a people if it is handed over to women" appeared when the Prophet Muhammad PBUH heard about the collapse of a kingdom that rejected Islamic da'wah. This hadith is valid, but its interpretation requires a contextual understanding of the situation and the reasons behind the emergence of the hadith. With Gadamer's Hermeneutic theoretical approach, particularly the concept of "Fusion of Horizons," which emphasizes the importance of combining current perspectives with historical understanding, as well as the study of feminist theories, this study shows that the hadith is not intended to discriminate against women. On the contrary, this hadith is generally applicable, both for men and women who will become leaders, with an emphasis on the importance of good morals in leadership. Using qualitative methods, this study provides new insights into how religious texts can be interpreted in dynamic social and cultural contexts.*

*Keywords: Women's Leadership, Hadith, Gadamer Hermeneutics, Fusion Of Horizons, Feminism.*